

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau riset merupakan suatu proses ilmiah guna mendapatkan data berdasarkan kegunaan dan tujuan tertentu. Dikatakan sebagai proses ilmiah sebab dalam metode penelitian memiliki tiga kata kunci keilmuan. Pertama Sistematis yang berarti aktivitas yang dijalankan dalam penelitian menerapkan langkah-langkah yang teratur. kedua Rasional, yang berarti kegiatan penelitian masuk akal dan dapat dijangkau oleh akal sehat manusia. Ketiga Empiris, memiliki arti metode penelitian yang dilaksanakan dapat diamati oleh indra manusia agar orang lain bisa mengamati dan mengetahui penelitian yang dilakukan.¹ Berdasarkan kunci tersebut terdapat 4 kata kunci yang perlu diberi perhatian yaitu tujuan, kegunaan, cara ilmiahnya, dan data. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu proses ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan maksud tertentu.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yakni suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti secara langsung turun kelapangan guna menemukan bukti-bukti dan sumber data agar dapat menjawab rumusan masalah dengan benar. Pada penelitian ini jenis yang digunakan oleh penulis ialah penelitian kualitatif (*qualitative research*).

Jenis pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif atau sering diartikan sebagai penelitiannya *naturalistic* sebab penelitian ini dilaksanakan dalam keadaan alami dan tanpa settingan dengan menganalisa masalah dan fenomena kehidupan sosial dengan menggunakan data-data deskriptif yang dijabarkan dan diambil melalui responden yang diamati.

Jenis penelitian ini juga merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada pemikiran *postpositivisme* dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci utama yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

diteliti dalam keadaan obyek yang alamiah, dengan cara menghimpun data dan dijalankan dengan cara triangulasi (gabungan).

Alasan penulis menggunakan pendekatan ini dikarenakan dua hal. Yang pertama sebab adanya keterkaitan masalah pada data primer dan subyek penelitian yang tidak bisa dipisahkan. Kedua, permasalahan yang dikaji oleh penulis ini membutuhkan data lapangan yang aktual dan kontekstual.²

B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan pola berpikir ilmiah dengan cara mengetahui dan memahami fakta atau kebenaran yang terdapat pada studi *empiris* dan berupaya untuk dapat menggali sebuah kejadian atau peristiwa, menggambarkan kemudian memaparkan serta menentukan prediksi pada suatu kejadian atau peristiwa dalam *setting* sosial tertentu. Pernyataan studi *empiris* memiliki kebenaran ilmiah serta kesesuaian data antara pengalaman dengan fakta yang ada serta mendapat dukungan dari bukti yang kuat.³

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Manarul Huda Desa Samirejo Dawe Kudus. Masjid ini dipilih sebab terdapat organisasi remaja masjid yang aktif dalam ikut serta memakmurkan masjid.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada penelitian ini dilakukan pada bulan 01 Maret-31 Maret 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian yang dilakukan ini ialah beberapa orang yang diwawancarai, diobservasi, dimintai untuk memberi persepsi, pendapat, data dan pemikirannya, dimana sebelumnya sudah dipilih oleh peneliti berdasarkan kebutuhan sumber data yang dapat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8–9.

³ Djim'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 42.

memberikan keterangan dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian dapat juga disebut sebagai narasumber atau informan dari perorangan yang di mintai untuk memberikan sumber data yang benar dan nyata sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴ Adapun subjek yang difungsikan oleh penulis dalam penelitian ini ialah pimpinan dan pengurus remaja dan Masjid Manarul Huda yang berada di Desa Samirejo, Dawe, Kudus.

D. Sumber Data

Setelah mengambil data dari subjek dan objek penelitian yang dapat digunakan sebagai data penunjang untuk memecahkan masalah dalam penelitian, selanjutnya peneliti perlu menyaring data berdasarkan dasar-dasar kebenaran dan bobot data yang nantinya juga perlu diseleksi dan dikualifikasi berdasarkan rumusan masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah subjek atau narasumber yang diperoleh dari data yang didapatkan peneliti, dimana dalam penyusunannya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses secara langsung dengan menggunakan metode wawancara terhadap narasumber atau informan yang mengetahui kondisi dan situasi lapangan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti sebagai sumber data yang akurat. Narasumber dalam penelitian ini ialah pimpinan dan pengurus remaja dan Masjid Manarul Huda sebagai informan mengenai pengimplementasian fungsi manajemen dakwah pada Masjid Manarul Huda di Desa Samirejo, Dawe, Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui proses dimana dalam pengumpulan data dilaksanakan secara tidak langsung. Seperti contoh berasal dari dokumen-dokumen yang berjenis grafis diantaranya seperti buku, catatan, foto, table, dan benda-

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 152.

benda lainnya yang dapat digunakan sebagai pendukung kelengkapan data dan sumber referensi untuk penguat data sekunder agar lebih akurat dan memiliki akredibilitas yang tinggi.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendukung suatu penelitian teknik pengumpulan data merupakan proses yang sangat penting sebagai langkah mendapatkan data penelitian agar dapat memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan proses bertemunya antar individu (peneliti dengan narasumber) guna pertukaran informasi dan ide dengan menggunakan tehnik tanya jawab dan dialog antar peneliti dan informan dalam suatu topik tertentu, dengan maksud dan tujuan sebagai sumber data untuk menambah kekurangan dari observasi dan pemecahan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini pewawancara berinteraksi secara langsung dengan pimpinan dan pengurus remaja dan Masjid Manarul Huda untuk diwawancarai mengenai peran remaja dalam ikut serta mengimplementasikan manajemen masjid. Terdapat 2 jenis wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian yakni :

- a. Wawancara terstruktur atau tersusun merupakan proses wawancara dengan menerapkan instrument penelitian dengan tehnik pertanyaan-pertanyaan yang tertulis. Tehnik wawancara ini digunakan dengan tujuan agar proses wawancara yang dijalankan dapat berfokus pada rumusan masalah penelitian sesuai yang sudah ditetapkan oleh peneliti dan sudan mendapat persetujuan dari dosen pembimbingnya.
- b. Wawancara tidak terstruktur atau tidak tersusun merupakan proses wawancara yang dijalankan secara bebas dimana peneliti tidak berpedoman pada

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

instrumen yang telah disusun dan dirancang pada pengumpulan datanya, tetapi lebih mengikuti alur percakapan atas jawaban yang diberikan oleh narasumber, sehingga proses wawancara seperti ini lebih bersifat terbuka, luwes, dan fleksibel.⁶

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang diambil melalui kegiatan mengamati suatu objek yang berkaitan dengan perilaku manusia, gejala alam, proses kerja, dan responden secara spesifik, dengan menggunakan panca indra yang dimiliki manusia serta dilaksanakan secara langsung maupun tak langsung sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan. Menggunakan teknik observasi dalam penelitian bertujuan guna memperoleh data akurat yang diambil secara langsung dari sumbernya melalui proses pencatatan yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan dianggap penting oleh peneliti agar dapat memecahkan atau menjawab rumusan masalah penelitian.⁷

Guna mendapatkan data yang lebih dekat dengan kenyataan yang benar-benar terjadi dilapangan, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi agar memperoleh data mengenai implementasi penerapan fungsi manajemen pada organisasi ikatan remaja masjid dalam ikut serta menjalankan fungsi manajemen dakwah sebagai upaya memakmurkan Masjid Manarul Huda Samirejo, Dawe, Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan mencari dokumen atau catatan peristiwa yang telah terjadi dimasa lampau sebagai sumber data yang digunakan sebagai referensi dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Bahan informasi dan data diambil melalui pengumpulan dokumen yang terkait, seperti dari foto, surat keputusan, struktur organisasi, peta, karya-

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 233.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 234.

karya monumental dari seseorang, dan lain sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini dokumentasi didapatkan melalui data-data, buku, arsip, dan beberapa foto di Masjid Manarul Huda Samirejo, Dawe, Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data memiliki arti bahwa data yang telah terkumpul dapat memberikan konsep fakta dan keterangan yang dipaparkan oleh penulis. Adapun dalam menguji keabsahan data peneliti yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam menjalankan proses penelitian, peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan tidak cuma sekali tetapi juga dilaksanakan berkali-kali untuk melakukan wawancara guna mendapatkan sumber data dan informasi yang lebih akurat. Proses pengamatan yang dilakukan beberapa kali ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang lebih erat terhadap narasumber, agar pada waktu memberikan informasi narasumber lebih terbuka sehingga dapat memberikan sumber data yang tepat, akurat dan berkualitas.

Dalam penilitan yang dilakukan pada Masjid Manarul Huda peneliti melakukan kunjungan ke lokasi sebanyak tiga kali, dengan tahapan yang pertama mengajukan surat izin untuk melaksanakan penelitian yang diawali dengan memperkenalkan diri dan memperoleh data secara langsung dari pimpinan pengurus Masjid Manarul Huda. Tahapan yang ke dua dan ke tiga yaitu peneliti melakukan proses wawancara secara langsung terhadap narasumber, sehingga peneliti dapat memperoleh sumber informasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi

Dalam proses uji kredibilitas, triangulasi dapat juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data yang diambil dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan cara. Dengan demikian terdapat beberapa triangulasi dalam penelitian yaitu :

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 240.

- a. Triangulasi sumber yakni dengan melakukan perbandingan terhadap data informasi yang didapatkan melalui pengurus dan jamaah, dimana data sudah terkumpul dari pimpinan pengurus Masjid Manarul Huda. Dengan adanya beragam sumber data tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang saling berketerkaitan maupun sama.
 - b. Triangulasi teknik untuk melakukan uji kredibilitas data yang dilakukan melalui proses pengecekan data dengan menggunakan beragam metode atau teknik agar dapat memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara secara langsung kepada narasumber atau informan, melaksanakan observasi dan dokumentasi secara langsung dilapangan.
3. Menggunakan Bahan Referensi
- Bahan referensi merupakan alat bukti yang mendukung kevalidan data penelitian yang didapatkan oleh peneliti, yang dilaksanakan dengan menggunakan rekaman sebagai tanda bukti telah dilakukan proses wawancara, foto atau gambar sebagai pendukung bahwa penulis sudah melakukan penelitian secara langsung di Masjid Manarul Huda.⁹

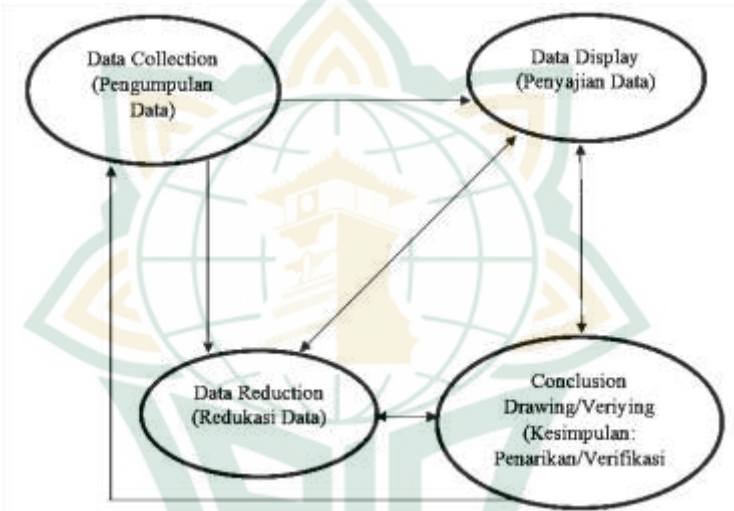
G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses menyusun dan mencari secara sistematis terhadap perolehan data yang sudah didapatkan atau hasil dari wawancara, catatan di lapangan, dokumentasi dengan proses mengorganisasikan datanya ke dalam kategori-kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan proses sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilah antara yang utama dan yang mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar dapat lebih mudah dipahami untuk diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif analisa data bersifat induktif, yakni berdasarkan pada data yang sebelumnya sudah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 275.

diperoleh dan di tindak lanjuti dengan mengembangkannya menjadi hipotesis.¹⁰ Berikut merupakan tahapan-tahapan analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian fungsi manajemen pada Masjid Manarul Huda di Desa Samirejo melalui analisa data dilapangan *Miles* dan *Huberman* :

Gambar 3.1
Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman



1. *Data Reducation* (Redukasi Data)

Redukasi data dapat diartikan sebagai proses perangkuman dan pemilahan terhadap sesuatu yang dianggap penting kemudian menentukan pola tersebut. Maka dari itu data yang data yang sebelumnya sudah direduksi dapat menciptakan konsep yang lebih spesifik, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses mengumpulkan data pada tahapan berikutnya.¹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan reduksi data dengan cara menganalisa semua data yang diperoleh

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 244.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

dari pimpinan pengurus Masjid Manarul Huda. Melakukan penulisan terhadap seluruh data dan informasi yang bersumber dari beberapa catatan yang ditindaklanjuti dengan memilah data yang konkret dan sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi landasan dalam penelitian, yaitu terkait tentang pengimplementasian fungsi manajemen dakwah untuk memakmurkan Masjid Manarul Huda Desa Samirejo, dan kemudian ditarik kesimpulan yang konkret.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Proses penyajian data dijalankan dengan penyusunan data yang relevan yang berbentuk pernyataan yang ringkas, table, bagan, dan yang saling berkaitan antara kategori agar dapat memperoleh hasil informasi yang dapat dijadikan kesimpulan guna mendapatkan data yang konkret. Langkah penyajian data ini menjadi proses terpenting dalam menuju verifikasi data dengan tingkat ke validan yang tinggi. Pada umumnya proses penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa tulisan atau teks narasi yang bersifat naratif.¹²

Saat menyajikan data dalam penelitian penulis melakukan pencarian data yang berhubungan dengan penerapan fungsi manajemen dakwah yang di implementasikan oleh pengurus dan remaja Masjid Manarul Huda dalam memakmurkan masjid. Serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam menerapkan fungsi manajemen dakwah di Masjid Manarul Huda. Penyajian data dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam memperoleh hasil penelitian, dengan teknik mengamati serta mendengarkan narasumber sehingga peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan yang terkait dengan seberapa jauh pengurus remaja Masjid Manarul Huda dalam ikut serta menerapkan fungsi manajemen dakwah guna memakmurkan Masjid Manarul Huda.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 249.

3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi dapat juga diartikan sebagai rujukan ulang dalam catatan pada saat dilapangan, serta proses pertukaran pikiran dengan temannya. Verifikasi data atau kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan tersebut berbentuk gambaran atau deskripsi sebuah objek yang dimana dahulunya masih tidak jelas hingga menjadi jelas sesudah diteliti, dapat berbentuk hubungan kasual ataupun interaktif, hipotesis ataupun teori.¹³ Dalam penelitian ini penulis melakukan verifikasi dengan proses saling berkaitan dan berkelanjutan selama melakukan observasi atau pengamatan di lapangan.



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 253.